

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2024		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri
Indikator KRO	:	Jumlah Industri yang Dibina
Rincian Output	:	6077.BDI.006 Pemanfaatan Teknologi Industri
Indikator RO	:	Jumlah industri yang memanfaatkan paket

		teknologi/supervisi/konsultasi
Volume RO	:	2 (dua)
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah

2. Gambaran Umum

Kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Di mana pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam menjalankan fungsi utama BSPJI Banjarbaru. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan pembinaan untuk industri maupun non industri di wilayah kerja BSPJI Banjarbaru bertujuan untuk membantu dan membina industri khususnya industri kecil menengah dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri berupa pendampingan teknis, sehingga diperlukan anggaran untuk kegiatan tersebut. Kemudian kegiatan dinas yang dilakukan untuk koordinasi ke Industri/IKM, maupun koordinasi ke pusat. Selain itu, untuk mendukung program Sahabat IKM, BSPJI Banjarbaru melakukan kegiatan sosialisasi dengan IKM maupun dinas-dinas terkait yang dilaksanakan secara *full day*. Adapun belanja bahan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelatihan pengembangan Industri 4.0 paka IKM yang berada di Kalimantan Selatan maupun Kalimantan Tengah, adapun rencana pendampingan yang akan diberikan berupa pendampingan pemahaman penggunaan Arduino pada sensor, dan Pendampingan cetak motif sasirangan. sehingga belanja bahan ini memang perlu dianggarkan.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Mereka dapat menerima pelayanan jasa teknis BSPJI Banjarbaru maupun pendampingan industri yang semakin bagus, karena dengan memaksimalkan penggunaan anggaran ini, BSPJI Banjarbaru mampu meningkatkan

pembinaan terhadap industri kecil menengah dalam pemanfaatan teknologi industri kepada IKM. Selain itu, Pegawai BSPJI Banjarbaru juga ikut menerima manfaat internal dari kegiatan ini.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	
6077.BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	
051	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	
A	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri												
6077.BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri												
051	Paket Teknologi/Supervisi/Konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 12 (dua belas) bulan

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Swakelola. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp.125.000.000,- bersumber PNPB.

Banjarbaru, September 2023
KEPALA BSPJI BANJARBARU


Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
NIP. 198311162008031001